

Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan UMKM Kabupaten Kepulauan Meranti

Hamdi Agustin^{1*}, Rahmat Setiawan², Eka Nuraini Rachmawati¹, Sri Indrastuti¹, Zulkifli Rusby¹, Ridho Fathirmansyah¹

¹Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 24, 2024
Approved Mei 30, 2024

Keywords:

Akuntansi; Keuangan;
Standar; Pembukuan

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi pada pelaku usaha di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah: pertama, minimnya pengetahuan para pelaku usaha tentang pengelolaan keuangan usahanya, seperti masih tercampurnya keuangan usaha dan rumahtangga. Kedua, pembukuan masih dibuat sederhana dalam usaha mereka. Masalah yang sering terjadi dalam usaha kecil adalah sering pembukuan dibuat secara sederhana dan terkadang terjadi kesalahan dalam membuat laporan keuangan. Demikian pula yang terjadi dengan usaha di Kabupaten Kepulauan Meranti. Persoalan tersebut menimbulkan masalah tidak dapat ditentukannya hasil usaha secara tepat. Hal ini dapat terjadi mungkin karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman pelaku usaha tentang pencatatan keuangan bisnisnya. Dalam penyampaian materi penyuluhan dan pelatihan ini, digunakan beberapa metode antara lain: a. Metode Ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh penulis b. Metode Tanya Jawab, yaitu metode yang digunakan untuk merespons sejauh mana tingkat pemahaman peserta penyuluhan tentang bahan/materi yang telah disampaikan oleh penulis c. Metode Diskusi, yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan setiap permasalahan yang dikemukakan peserta. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta lebih memahami konsep pembukuan berdasarkan standar akuntansi yang benar sehingga dapat membuat laporan keuangan dan menghitung secara akurat mengetahui keuntungan atau kerugian dari hasil usahanya. Output yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan, pembukuan, dan keuangan dengan menggunakan system akuntansi untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: hamdiagustin@eco.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Pada saat ini UMKM gencar dijalankan di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu daerah yang menjalankan usaha tersebut adalah Desa Kelesa Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. PKM ini diusulkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat Workshop di desa kelesa. Kegiatan ini diusulkan untuk mensosialisasikan pentingnya sebuah strategi pemasaran yang berperilaku inovatif dan memanfaatkan teknologi sebagai salah satu bentuk usaha bagi para pelaku usaha UMKM dalam mempertahankan diri untuk bisa terus tumbuh dan berkembang dalam menjalankan usahanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM atau usaha mikro merupakan usaha milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh Undang-Undang. Sementara itu, usaha kecil kerap dimaknai sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha. Adanya UMKM dipercaya mampu membantu perekonomian di Indonesia. Pasalnya, melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Para pelaku UMKM memiliki kecenderungan menggunakan pilihan strategi yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan besar, pelaku UMKM juga cenderung untuk memilih fokus strategi yang berbeda dibandingkan perusahaan besar meskipun keduanya menghadapi kondisi pasar yang sama. Globalisasi memiliki dampak dan tekanan yang signifikan bagi sektor UMKM sehingga para pelaku UMKM tersebut harus dapat menerapkan penggunaan teknologi yang tepat guna dan sesuai bagi usaha yang mereka jalankan sehingga mereka mampu bersaing secara efektif atau mengeluarkan produk baru mereka yang lebih memuaskan kebutuhan konsumen mereka dibandingkan dengan produk sejenis di pasar.

UKM menghadapi tantangan yang berupa : (1) kurangnya kerangka komperhensif dalam bentuk kebijakan eterhadap pengembangan UKM (2) terlalu banyak lembaga untuk UKM tanpa koordinasi yang efektif (3) UKM masih menempati tanah atau situs yang tak disetujui untuk digunakan untuk keperluan industri (4) underutilization bantuan teknis (5) kurangnya tenaga kerja terampil (6) kekurangan insentif dan promosi (7) kurang bisa bersaing di tingkat global.

Berdasarkan analisis situasi yang telah digambarkan di atas, maka permasalahan yang dihadapi pada pelaku usaha di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah: 1. Minimnya pengetahuan para pelaku usaha tentang pengelolaan keuangan usahanya, seperti masih tercampurnya keuangan usaha dan rumahtangga. 2. Pembukuan masih dibuat sederhana dalam usaha mereka. Masalah yang sering terjadi dalam usaha kecil adalah sering pembukuan dibuat secara sederhana dan terkadang terjadi kesalahan dalam membuat laporan keuangan. Demikian pula yang terjadi dengan usaha di Kabupaten Kepulauan Meranti. Persoalan tersebut menimbulkan masalah tidak dapat ditentukannya hasil usaha secara tepat. Hal ini dapat terjadi mungkin karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman pelaku usaha tentang pencatatatan keuangan bisnisnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UKM dalam Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan untuk mengelola keuangan. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan dalam manajemen keuangan berupa pemahaman manajemen keuangan sederhana bagi UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pernah dilakukan sebelumnya dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan UKM oleh akademisi (Agustin, et al., 2023; Istanti et al., 2020; Krismayanti & Marlina, 2021; Mashuri & Ermaya, 2021; Firmansyah et al., 2019; Muqorobin et al., 2019).

Untuk itu perlu dilakukan pelatihan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan UMKM Kabupaten Kepulauan Meranti. Potensi UMKM yang sangat baik ke depan menimbul team pengabdian pada masyarakat Magister Manajemen Universitas Islam Riau melakukan kegiatan pengabdian ke kepulauan Meranti dengan topic “Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan UMKM Kabupaten Kepulauan Meranti”.

METODE PELAKSANAAN

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah semua pelaku usaha di Kabupaten Kepulauan Meranti. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 1,5 jam.

2. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial disertai dengan latihan/studi kasus. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1,5 jam.

Tugas dari anggota tim pengabdian masyarakat adalah ;

1. Ketua memberikan ceramah dan diskusi dengan pelaku usaha di Kabupaten Kepulauan Meranti dan sekaligus memberikan pelatihan pada pelaporan keuangan usaha.
2. Anggota tim membantu kegiatan ketua tim sebagai pendamping dan membantu dalam memberikan pelatihan secara bersama.
3. Anggota tim dari mahasiswa memberikan bantuan dalam persiapan sarana dan prasarana semua acara dan kegiatan yang akan dilakukan.

Materi penyuluhan kewirausahaan yang telah disusun meliputi:

1. Dasar-Dasar manajemen keuangan (Agustin, H, 2021).
2. Membuat laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang bisa dilakukan adalah pelatihan membuat pembukuan agar mereka bisa menghitung secara akurat dan mengetahui untung atau rugi dari hasil usahanya. Dengan ini laporan keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Keuangan akan dapat terlaksana keluar untuk mengelola keuangan usaha kecil di Kabupaten Kepulauan Meranti. Targetnya ini Program Pengabdian Masyarakat ini: mampu dilaksanakan oleh para pelaku usaha di Kabupaten Kepulauan Meranti pembukuan dengan benar dan memiliki keterampilan mencatat pos-pos keuangan dengan benar. Hasil yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan, pembukuan, dan pelaporan keuangan dengan baik guna memperoleh keuntungan usaha yang maksimal. Melihat output yang dihasilkan diharapkan dapat dilakukan oleh para pelaku usaha di Kabupaten Kepulauan Meranti mengembangkan lebih lanjut usahanya.



Gambar 1. Acara Pelatihan dengan Para Peserta



Gambar 2. Para Peserta Pelatihan sedang Mendengarkan Materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan pelatihan untuk usaha kecil di Kabupaten Kepulauan Meranti. harus didukung oleh kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pemahaman pembuatan laporan keuangan sesuai SAK.
2. Menggunakan software system akuntansi.
2. Menerapkan teknologi computer dalam perhitungan laporan keuangan.
3. Menerapkan iklim usaha yang kondusif.
4. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.



Gambar 3. Foto dengan Peserta Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut antusias oleh para peserta. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta lebih memahami konsep pembukuan berdasarkan standar akuntansi yang benar sehingga dapat membuat laporan keuangan dan menghitung secara akurat mengetahui keuntungan atau kerugian dari hasil usahanya. Output yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan, pembukuan, dan keuangan dengan menggunakan system akuntansi untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan. Dengan telah terselenggaranya kegiatan ini, maka dapat disaran bahwa perlu pembimbingan lebih lanjut untuk peserta agar pemahaman tentang pembukuan berdasarkan standar akuntansi yang benar dengan menggunakan bantuan software akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). *Manajemen keuangan syariah*. Jakarta: Rajawali press
- Agustin, H., Halimahtussakdiah., & Hasan, H. (2023). Financial management and financial reporting training for small businesses in Negeri Kedah. Swarna: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(11), 1133-1137
- Arilia, D. K., & Munari. (2022). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Bagi UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 563–576.
- Dianningsih. (2022). Penerapan sistem akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Banyumas. *J-LEE: Journal of Law, Economics, and English*, 4(1), 221-233
- Firmansyah, A., Arham, A., & Nor, A. M. E. (2019). Edukasi akuntansi dan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Wikrama*

- Parahita* : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63.
<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62.
<https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Ina. P (2009). *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*. Bandung: Alfabeta.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/13350>
- Krismayanti, E., & Marlina, T. (2021). Pendampingan penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM sebagai salah satu dasar pengajuan kredit pinjaman bank. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 27–36.
<https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.474>
- Kurniwati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Informatics and Business Insitute Darmajaya*, 2(2), 1– 10. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>